

**ANALISIS PENERIMAAN DAN KEPUASAN PEMUSTAKA
TERHADAP SISTEM INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

LAPORAN PENELITIAN PEMULA



Pengusul :
M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
NIP. 197706292005011001

Dibiayai DIPA ISI Surakarta
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan
Program Penelitian Pemula Tahun Anggaran 2017
Nomor: 7104.A/IT6.1/LT/2017 tanggal 5 Mei 2017

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
OKTOBER 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka
terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan
Institut Seni Indonesia Surakarta

Peneliti:

a. Nama Lengkap : M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
b. NIP : 197706292005011001
c. Jabatan Fungsional : Pustakawan Ahli Muda/ IIIc
d. Jabatan struktural : -
e. Fakultas/ Jurusan/Unit : UPT. Perpustakaan
f. Alamat Institusi : ISI Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantoro No.19
Ketingan Jebres Surakarta
g. Telp/ Faks/ E-mail : 085642370005/ ali_enhai@yahoo.com

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan (1 Mei – 31 Oktober 2017)

Pembiayaan : DIPA ISI Surakarta
Rp. 9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan,

Surakarta, 20 Oktober 2017
Peneliti,

Nyono, S.Sos
NIP. 197302062005011001

M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
NIP. 197706292005011001

Menyetujui
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Dr. RM. Pramutomo, M.Hum
NIP. 196810121995021001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta”. Tujuan penelitian untuk menguji penerimaan dan kepuasan pemustaka menggunakan Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torzhadeh (1998).

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni meneliti sekelompok manusia, suatu objek tertentu dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antara fenomena yang diteliti. Subjek penelitian adalah para pengguna akhir sistem informasi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Pengguna sistem informasi di dalam penelitian ini merupakan pemustaka (responden) potensial yang secara acak (random) ditemui di perpustakaan dan diberikan kuisioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Variabel penelitian merupakan variabel dalam model EUCS yakni mencakup isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan ketepatan waktu informasi (*time*) dalam sistem informasi untuk mendukung pelayanan di Perpustakaan ISI Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi perpustakaan telah diterima dengan baik oleh pemustaka dan pemustaka merasakan manfaat yang tinggi. Pemustaka menyatakan sudah cukup puas menggunakan sistem informasi perpustakaan. Namun pada dimensi keakuratan (*accuracy*) dan kecepatan (*timelines*), pemustaka merasa kurang puas dengan kinerja sistem informasi. Diharapkan penelitian ini menjadi landasan bagi pihak perpustakaan dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan sistem informasi perpustakaan, perbaikan dan penyempurnaan sistem informasi yang sudah ada di Perpustakaan ISI Surakarta.

Kata kunci: sistem informasi perpustakaan, *End User Computing Satisfaction*, penerimaan dan kepuasan

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Acceptance and Satisfaction of Library Users to System Information at the Library of the Indonesian Institute of Arts at Surakarta ".The purpose of the study is to test the acceptance and satisfaction of library users using End User Computing Satisfaction Model (EUCS) developed by Doll and Torzhadeh (1998).

Methods in this study using a quantitative approach, namely to examine a group of people, a particular object with the aim of making a systematic, factual and accurate description, description of the facts, properties, the relationship between the phenomena studied. Research subjects are end users information system at the Indonesian Institute of The Arts (ISI) Library, Surakarta.

System users the information in this study is a random potential user (respondent) encountered in the library and given a questionnaire consisting of 20 statements. The research variables are variables in EUCS model that includes content, accuracy, form (format), ease of use (ease of use) and timeliness information (time) in the information system to support services in the ISI Library Surakarta.

The results show that the library information system has been received with both by the user and the user who feels the high benefit. The reader states is quite satisfied using library information system. But on dimensions accuracy and speed (timelines) library users feel less satisfied with the performance information Systems. It is expected that this research becomes the foundation for the library inside determine policies related to the development of library information systems, improvements and refinement of existing information systems at ISI Surakarta Library.

Keywords: library information system, End User Computing Satisfaction, acceptance and satisfaction

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian pemula yang berjudul Analisis Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta telah penulis laksanakan kurang lebih selama enam bulan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penelitian berawal dari temuan kekurangan pada sistem informasi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Penelitian ini telah mendapatkan temuan baru baik kelebihan maupun kekurangan-kekurangan pada sistem informasi sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem informasi perpustakaan di ISI Surakarta.

Sebagai peneliti saya menyadari bahwa terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pimpinan di LPPMPP, bapak-ibu dosen, rekan-rekan pustakwan dan para mahasiswa pemustaka di ISI Surakarta.

Akhirnya sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan semoga penelitian ini bermanfaat.

Surakarta, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan, Manfaat dan Luaran Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Studi Pendahuluan dan <i>Roadmap</i> Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu.....	16
C. Variabel Penelitian	16
D. Populasi Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Tahapan Pengumpulan Data	24
G. Metode Analisis Data	24
H. Uji Validitas dan Reabilitas	26
I. Hipotesis	28
J. Prosedur Operasional Teori	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. HASIL PENELITIAN	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reabilitas	31
B. ANALISIS DATA	31
1. Karakteristik <i>Ease Of Use</i> (EOU)/ Kemudahan	32
2. Karakteristik <i>Content</i> (Isi)	34
3. Karakteristik <i>Accuraccy</i> (Ketepatan)	37
4. Karakteristik <i>Format</i> (Bentuk)	38
5. Karakteristik <i>Timeliness</i> (Ketepatan waktu)	39
6. Karakteristik <i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	41
7. Kondisi Hubungan antara <i>Ease of Use</i> dengan <i>Satisfaction</i>	42
8. Kondisi Hubungan antara <i>Content</i> dengan <i>Satisfaction</i>	44
9. Kondisi Hubungan antara <i>Accuraccy</i> dengan <i>Satisfaction</i>	45
10. Kondisi Hubungan antara <i>Format</i> dengan <i>Satisfaction</i>	46
11. Kondisi Hubungan antara <i>Timeliness</i> dengan <i>Satisfaction</i>	47
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN	48
BAB V. PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52
FOTO KEGIATAN PENELITIAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tampilan Sistem Informasi Sigilib ISI Surakarta	3
Gambar 1.2. Tampilan OPAC Sigilib ISI Surakarta	4
Gambar 3.1. <i>End-User Computing Satisfaction</i> (EUCS)	18



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Variabel Dalam Model Penelitian	12
Tabel 2.2 Tinjauan Pustaka	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	19
Tabel 3.2 Daftar Mahasiswa ISI Surakarta	21
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	31
Tabel 4.3 Hasil Karakteristik <i>Ease of Use</i> (Kemudahan)	32
Tabel 4.4 Hasil Karakteristik <i>Content</i> (Isi)	35
Tabel 4.5 Hasil Karakteristik <i>Accuracy</i> (Ketepatan)	37
Tabel 4.6 Hasil Karakteristik <i>Format</i> (Bentuk)	39
Tabel 4.7 Hasil Karakteristik <i>Timeliness</i> (Ketepatan waktu)	40
Tabel 4.8 Hasil Karakteristik <i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	41
Tabel 4.9 Hasil Korelasi <i>Ease of Use</i> terhadap <i>Satisfaction</i>	43
Tabel 4.10 Hasil Korelasi <i>Content</i> terhadap <i>Satisfaction</i>	44
Tabel 4.11 Hasil Korelasi <i>Accuracy</i> terhadap <i>Satisfaction</i>	45
Tabel 4.12 Hasil Korelasi <i>Format</i> terhadap <i>Satisfaction</i>	46
Tabel 4.13 Hasil Korelasi <i>Timeliness</i> terhadap <i>Satisfaction</i>	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi telah menuntut segala informasi dapat diakses secara cepat dan praktis. Implementasi dan perkembangan Teknologi Informasi (TI) dalam suatu organisasi atau lembaga mempunyai dampak yang sangat berarti, baik dalam sistem yang berlaku maupun sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia merupakan faktor utama sebagai pendukung dari pada implementasi sistem ini. Namun, dampak dari pengembangan sistem TI tersebut bukan merupakan halangan. Sikap antisipatif dengan cara memotivasi kerja staf merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan dan dikembangkan, yaitu dengan cara merubah paradigma, pelatihan secara intensif dan melibatkan secara langsung dalam penerapan dan pengembangannya.

Penggunaan TI sudah tidak asing lagi bagi para pengelola perpustakaan, terutama bagi mereka yang telah mendapat kesempatan untuk menambah wawasan, baik melalui pendidikan, seminar, lokakarya, atau membaca literatur sendiri atau memperoleh informasi dari media massa. Telah banyak teknologi informasi diaplikasikan di perpustakaan. Hal ini tentunya untuk meningkatkan keberadaan perpustakaan yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas layanan.

Menurut Sulistyio-Basuki (1991), teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarluaskan informasi. Informasi ini mencakup 4 kategori yaitu (a) numerik, lazimnya berupa angka; (b) audio, lazimnya berupa suara; (c) teks, lazimnya berupa tulisan; dan (d) citra, lazimnya berupa gambar dan santir (*image*).

Sedangkan sistem menurut Lucas, diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu (Kumorotomo,194:8). Selanjutnya, Davis menyatakan informasi

adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Davis, 1988: 28). Berdasarkan definisi ini, maka dapat dikatakan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika sesuatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi.

Informasi sangat bermanfaat bagi pengguna, apalagi jika memiliki kualitas yang baik dan memberikan dampak yang signifikan sebagai alat pengambilan kebijakan. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Agar informasi berguna, setidaknya informasi tersebut didukung tiga pilar, yakni: (a) *relevance* artinya informasi yang diberikan tepat, (b) *timeliness* artinya informasi yang disampaikan tepat waktu pada saat dibutuhkan, (c) *accurate* artinya nilai atau informasi yang disampaikan benar dan tepat (Hartono, 2005).

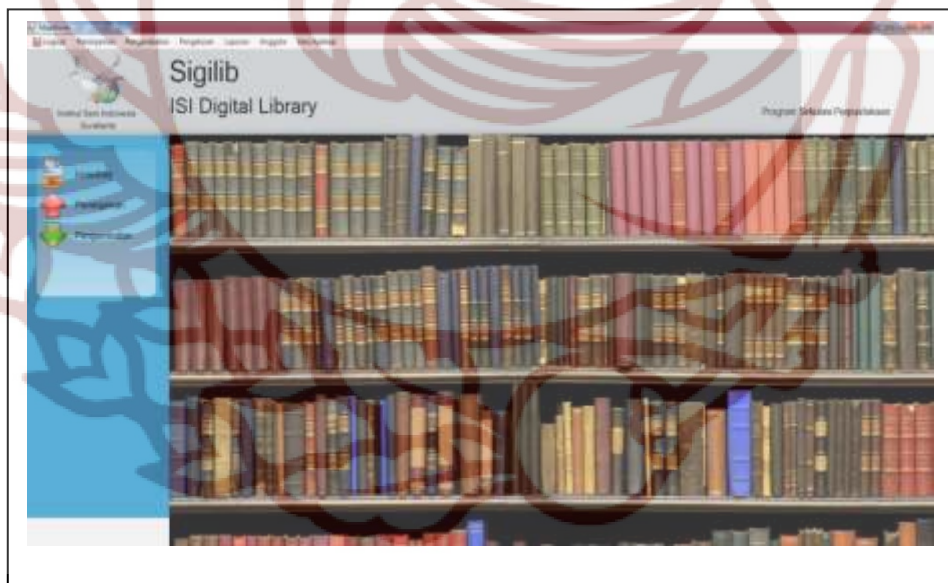
Seiring perkembangan teknologi, sistem informasi perpustakaan berbasis web merupakan pilihan yang dapat digunakan perpustakaan untuk dapat memenuhi tuntutan perkembangan internet. Pengembangan sistem informasi berbasis web menjadikan perpustakaan dapat menyediakan informasi sepanjang waktu kepada pemustaka, karena dengan website ini pemustaka dapat mengakses sistem tersebut secara online.

Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan salah satu misi dan visinya yakni berperan sebagai pusat layanan informasi kehidupan kreativitas dan keilmuan seni-budaya bagi kemaslahatan manusia, mewujudkan layanan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan ISI Surakarta pada awalnya menggunakan sistem informasi yang serba konvensional, pencarian informasi melalui catalog tercetak, pelayanan sirkulasi pun masih secara manual. Seiring perkembangan teknologi pada tahun-tahun 2005-an telah mengembangkan sistem informasi perpustakaan, yang diberi nama Sigilib (Sistem Digital Library) ISI Surakarta. Sigilib saat ini merupakan versi baru sistem otomatisasi

perpustakaan berbasis database MySQL yang dikembangkan oleh tim otomasi perpustakaan dan Pusat Informatika ISI Surakarta. Dengan fitur-fitur barunya, merupakan pilihan utama dalam peningkatan kinerja otomasi perpustakaan, yakni (Fuandara, 2005;1):

- a. Sistem otomasi ini berbasis web yang dikembangkan dengan *software open sources*, yaitu bahasa scripting PHP, database MySQL, dan Web Server Apache.
- b. Sistem ini dapat diakses baik dari dalam perpustakaan dengan jaringan lokal intranet maupun jaringan global/internet.
- c. Civitas akademika ISI Surakarta yang melakukan pencarian informasi dan melakukan transaksi sirkulasi (peminjaman/pengembalian dan perpanjangan) buku yang dibantu pustakawan melalui internet. Dapat diakses internet dengan alamat <http://sipadu.isi-ska.ac.id/sigilib/>.

Gambar 1.1 Tampilan Sistem Informasi Sigilib ISI Surakarta



Sumber : <http://sipadu.isi-ska.ac.id/sigilib/cari.php> (2017)

Gambar 1.2 Tampilan OPAC Sigilib ISI Surakarta



Sumber : <http://sipadu.isi-ska.ac.id/sigilib/cari.php> (2017)

Dengan adanya sistem informasi layanan informasi perpustakaan dapat berjalan dengan efektif. Observasi awal yang penulis lakukan terhadap penerapan sistem informasi perpustakaan Sigilib di Perpustakaan ISI Surakarta, terjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, seperti contoh kasus terkendalanya pada proses peminjaman karena pemustaka yang akan meminjam tersebut telah dinyatakan meminjam koleksi, padahal pemustaka tersebut belum meminjam koleksi sama sekali. Fenomena yang kedua, pemustaka sering tidak menemukan koleksi di rak buku, padahal di sistem informasi buku tersebut ada. Kekurangan lainnya yakni fitur yang ditampilkan masih sangat minim dan tampilan sistem informasi yang kurang menarik.

Penulis tertarik melakukan penelitian karena melihat kekurangan-kekurangan pada sistem informasi tersebut di atas, selain itu penulis tertarik karena selama ini belum pernah ada yang melakukan penelitian pada sistem informasi perpustakaan di ISI Surakarta. Dengan penelitian ini diharapkan

menemukan kendala yang dihadapi dalam sistem informasi yang berbasis komputer tersebut.

Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam evaluasi sebuah sistem informasi, model-model ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sebuah sistem terutama dalam pemanfaatannya dan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam sebuah organisasi informasi. Model ini antara lain *Technology Acceptance Model* (TAM), *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), *Human Organization Technology* (HOT) dan *Task Technology Fit* (TTF).

Fokus penelitian yang akan dilakukan di Perpustakaan ISI Surakarta ini adalah penelitian terhadap sistem informasi menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Doll dan Torzhadeh (1998) yakni *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Pendekatan ini meneliti sistem informasi perpustakaan dalam hal isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan ketepatan waktu informasi (*time*). Sistem tersebut apakah sudah diterima dengan baik dan dapat memberikan kepuasan pemustaka di Perpustakaan ISI Surakarta.

Pada evaluasi sistem informasi perpustakaan ini, penulis akan menggunakan model EUCS dengan asumsi bahwa sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pemustaka. Dapat disampaikan secara sederhana, Model EUCS terdiri dari 5 sub variabel yakni:

1. Isi (*content*) yaitu ketersediaan informasi, kesesuaian isi, ketepatan hasil dan informasi yang memadai.
2. Keakuratan (*accuracy*) yaitu keakuratan data dan kepuasan sistem.
3. Bentuk (*format*) yaitu kemanfaatan format dan kejelasan format.
4. Kemudahan penggunaan (*ease of use*)
5. Waktu (*timelines*) yaitu ketepatan waktu dan informasi yang *uptodate*.

Riset ini layak untuk diteliti, karena hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pihak perpustakaan dalam menentukan kebijakan terkait

dengan pengembangan sistem informasi perpustakaan dan dapat menjadi bahan evaluasi yang digunakan sebagai acuan bagi perpustakaan dalam penyempurnaan sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta. Evaluasi ini juga dapat dijadikan tolak ukur bagi perpustakaan dalam melihat sejauh mana tingkat pemanfaatan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang ada di perpustakaan.

Selain diharapkan adanya manfaat bagi perpustakaan, penelitian ini juga dilakukan untuk melihat adanya pengaruh ke 5 (lima) komponen tersebut di atas dalam mengevaluasi sistem informasi perpustakaan. Penelitian ini juga akan melihat apakah terdapat faktor penentu yang mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan ISI Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa ada permasalahan yang terjadi pada pustaka dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Untuk itu, sistem informasi perpustakaan ini memerlukan evaluasi, untuk mengetahui kondisi yang terjadi pada saat ini dan kemungkinan pengembangan yang dilakukan pada waktu mendatang.

Agar masalah yang diangkat oleh penulis ini tidak meluas, mudah dilaksanakan dan terarah sehingga tidak mengakibatkan salah pemahaman dalam penelitian, penulis memberikan rumusan yang jelas yakni terbatas pada:

- a. Bagaimana faktor isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam *model End User Computing Satisfaction* (EUCS) dalam mempengaruhi penerimaan sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta.
- b. Apakah faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan ISI Surakarta.

C. Tujuan, Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada sistem informasi Sigilib di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta bertujuan mengevaluasi kinerja sistem, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah faktor isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam *model End User Computing Satisfaction (EUCS)* dalam mempengaruhi penerimaan sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta.
- b. Untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan sistem informasi perpustakaan. Penelitian ini juga lebih membuka wawasan dan pengetahuan dalam perkembangan keilmuan, sehingga dapat menunjang kemajuan dunia perpustakaan dan informasi serta dapat menemukan paradigma-paradigma baru dalam ilmu perpustakaan dan informasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pemikiran bagi Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta, yakni bagaimana kinerja sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta.

3. Luaran Penelitian

Dalam penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa:

- a) Naskah publikasi ilmiah, artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan.
- b) Hasil penelitian dibuat makalah dan dipresentasikan dalam seminar.
- c) Poster yang ditampilkan dalam pameran dan seminar nasional.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang evaluasi pemanfaatan sistem informasi di perpustakaan memang telah banyak dilakukan, namun evaluasi sistem informasi yang dilakukan dapat menggunakan satu atau dua pendekatan. Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang evaluasi sebuah sistem informasi perpustakaan:

Pertama, Itmamudin (2014) melakukan penelitian di Perpustakaan STAIN Salatiga. Penelitian ini berjudul Analisis Kepuasan Pengguna OPAC dan Dampaknya Terhadap Loyalitas di Perpustakaan STAIN Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun model ukuran yang digunakan adalah model UECS atau *end user computing satisfaction* yang dikembangkan oleh Doll dan Torzhadeh yang terdiri dari 5 (lima) unsur yaitu isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease*) dan ketepatan waktu (*timelines*). Teknik penetapan sampel (informan) yakni dengan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 ini menunjukkan bahwa 1) pengguna sistem informasi perpustakaan OPAC belum puas terhadap menu atau isi dari OPAC di Perpustakaan STAIN Salatiga, 2) pengguna akhir belum merasa puas terhadap tingkat akurasi OPAC dalam memberikan informasi kepada pengguna, 3) dari data wawancara dan observasi mengenai kemudahan pengguna OPAC, diperoleh hasil disatu sisi para pengguna menyatakan puas, namun disisi yang lain mereka masih banyak memberikan masukan untuk menambahkan menu-menu yang ada, 4) pengguna akhir belum puas terhadap format atau tampilan OPAC saat ini, pengguna menginginkan adanya perubahan dan penyempurnaan agar OPAC semakin baik, 5) pengguna akhir belum puas dengan kinerja OPAC

dalam menyajikan data kepada mereka, karena membutuhkan waktu yang lama untuk mengakses informasi yang ada dalam OPAC.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Kiki Ayu Pramesti (2014), dengan judul *Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Model HOT FIT Di Kota Surabaya*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dengan fokus utama pada HOT FIT model (*Human, Organization and Technology*). Sampel yang digunakan adalah para pekerja yang ada di masing-masing puskesmas dan teknik pengumpulan data menggunakan model *interviews* dan penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya ini menjelaskan bahwa komponen teknologi sudah cukup baik dan informasi yang tersaji sangat *up to date* dan akurat. Dari segi manusianya menunjukkan bahwa telah banyak pegawai yang mengerti tentang teknologi dan menggunakan komputer, dan dari segi organisasi telah memiliki budaya kerja yang baik serta adanya dukungan serta kerjasama dari pihak manajemen yang membuat sistem informasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

Ketiga, penelitian oleh Dian Kristyanto, dengan judul Analisis Pengaruh *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemanfaatan terhadap sistem informasi di perpustakaan UNAIR Surabaya menggunakan model evaluasi *Human, Organization, Technology (HOT FIT) Models*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *purposive random sampling* dimana jumlah sampel yang digunakan sebesar 35 responden yang merupakan pegawai perpustakaan.

Hasil penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh yang muncul yaitu kualitas sistem berpengaruh terhadap wewenang organisasi, dan dukungan manajemen, serta kualitas informasi berpengaruh pada budaya

organisasi, dan kerjasama tim. Sedangkan pengaruh terhadap net benefit datang dari kepuasan pengguna (nilai *standardized coefficient* 0,674) dan juga wewenang organisasi (nilai *standardized coefficient* 0,460).

Keempat, Atin Istiarti (2016) penelitian dengan *judul* Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Technology Acceptance Model* Dan *End-User Computing Satisfaction* Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Subyek penelitian yang digunakan adalah para pengguna akhir sistem yaitu pemustaka. Dari 359 kuisisioner yang dibagikan, diperoleh responden sebanyak 350 pengguna akhir atau tingkat pengembalian sebanyak 97,4% dan kuisisioner yang dapat digunakan sebanyak 347 kuisisioner atau 96,6%. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Component Based Structural Equation Model* atau *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian di Universitas Muhammadiyah Magelang ini menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi yaitu variabel kemanfaatan, namun variabel kemudahan tidak mempengaruhi penerimaan pengguna. Sedangkan mempergunakan model EUCS, variabel-variabel bentuk, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem. Namun variabel isi tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi perpustakaan.

Dari beberapa hasil kajian di atas, terlihat perbedaan dengan penelitian penulis yakni terletak pada model pendekatannya. Beberapa peneliti di atas menggunakan satu atau dua model pendekatan, menggunakan EUCS atau HOT saja atau menggabungkan EUCS dan TAM, sedangkan penulis menggunakan model EUCS juga, namun waktu

atau tahun dan tempat penelitian berbeda, sehingga hasil penelitian tersebut di atas dimungkinkan akan berbeda dengan penelitian penulis.

Sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti mengenai sistem informasi. Oleh karena itu, penelitian penulis ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dan kontribusi yang signifikan dalam keilmuan perpustakaan dan kepustakawanan, khususnya dalam mengevaluasi sistem informasi perpustakaan.

Tabel 2.1 : Variabel Dalam Model Penelitian

TAM	EUCS	HOT
<i>Usefulness</i> (kemanfaatan)	<i>Content</i> (isi)	<i>Human</i> (manusia)
<i>Ease of Use</i> (kemudahan)	<i>Ease of Use</i> (kemudahan)	<i>Organization</i> (organisasi)
-	<i>Format</i> (bentuk)	<i>Technology</i> (technology)
-	<i>Accuracy</i> (akurasi)	-
-	<i>Timelines</i> (ketepatan waktu)	-

Sumber: Davis (1989), Doll & Torkzadeh (1989), dan Yusof et all (2006)

Tabel 2.2: Tinjauan Pustaka

No	Judul	Penulis	Pendekatan	Hasil
1	Analisis Kepuasan Pengguna OPAC dan Dampaknya Terhadap Loyalitas di Perpustakaan STAIN Salatiga.	Itmamudin	<i>End User Computing Satisfaction</i>	Pengguna OPAC belum puas terhadap menu atau isi dan tingkat akurasi dalam memberikan informasi. Satu sisi para pengguna menyatakan puas, namun di sisi yang lain mereka masih banyak memberikan masukan untuk menambahkan menu-menu yang ada. Belum puas terhadap format atau tampilan OPAC dan pengguna menginginkan penyempurnaan. Belum puas dengan kinerja OPAC dalam menyajikan data karena membutuhkan waktu yang lama untuk mengakses informasi.
2	Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis <i>Technology Acceptance Model</i> Dan <i>End-User Computing Satisfaction</i> Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang	Atin Istiarni	<i>Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (UECS)</i>	Hasil penelitian dapat disimpulkan; 1) Jika sistem informasi perpustakaan semakin memberikan manfaat maka pengguna akan semakin puas terhadap sistem informasi, dan pengguna secara umum sudah merasakan manfaat yang tinggi. 2) Pengguna tidak puas dengan kemudahan penggunaan sistem informasi, karena dirasa rumit. 3) Pengguna tidak puas dengan isi (<i>content</i>). 4) Akurasi dan format dari sistem informasi memberikan kepuasan kepada pengguna akhir. 5) Ketepatan waktu memberikan pengaruh secara positif terhadap penerimaan dan kepuasan terhadap sistem. 6) Variabel sikap (<i>Attitude</i>) menjadi variabel intervening (<i>moderator</i>) variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, isi, akurasi, bentuk, dan ketepatan waktu untuk menjelaskan penerimaan dan kepuasan pengguna akhir istem Informasi.

3	<i>Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Model HOT FIT Di Kota Surabaya.</i>	Kiki Ayu Pramesti	<i>Human Organization Technology (HOT) Fit Model</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen teknologi sudah cukup baik dan informasi yang tersaji sangat <i>up to date</i> dan akurat. Dari segi manusia, menunjukkan bahwa telah banyak pegawai yang mengerti tentang teknologi dan menggunakan komputer, dan dari segi organisasi telah memiliki budaya kerja yang baik serta adanya dukungan serta kerjasama dari pihak manajemen yang membuat sistem informasi tersebut dapat berjalan dengan baik.
4	<i>Analisis Pengaruh Human Organization Technology (HOT) Fit Model Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.</i>	Dian Kristyanto	<i>Human Organization Technology (HOT) Fit Model</i>	<p>1). Dari faktor teknologi; kualitas sistem informasi perpustakaan telah cukup baik, akan tetapi tetap perlu adanya perbaikan terutama dari segi pemanfaatan metadata dan ketepatan waktu entri data dan ketelitian. Perlu konsistensi serta komitmen dari pustakawan atau koordinator bagian untuk cepat tanggap dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.</p> <p>2). Faktor manusia; pegawai lebih menerima keberadaan otomasi perpustakaan (LARIS) karena sesuai dengan kebutuhan di perpustakaan dari pada sistem repositori (ADLN). Pegawai puas terhadap tampilan dari sistem informasi serta isi (<i>content</i>).</p> <p>3). Faktor organisasi; kewenangan organisasi ditunjukkan dengan adanya pendelegasian tugas kepada pegawai yang tunjuk sebagai koordinator terutama pada bagian entri data koleksi. Budaya organisasi dan kerjasama tim belum memberikan dukungan terhadap proses pemanfaatan sistem informasi perpustakaan.</p>

Sumber: Itmamudin (2014), Istiarni (2016) Pramesti (2014), dan Kristyanto (2016)

B. Studi Pendahuluan dan *Roadmap* Penelitian

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah survey pada sistem informasi perpustakaan atau Sigilib (Sistem Digital Library) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Selain itu, peneliti juga wawancara kepada pengguna potensial sistem informasi tersebut. Kemudian dari hasil survey dan wawancara peneliti mencatat fenomena apa yang terjadi, permasalahan atau kekurangan pada sistem informasi perpustakaan. Peneliti juga telah mengumpulkan data awal terkait dengan populasi yang akan diteliti di Perpustakaan ISI Surakarta.

Roadmap penelitian ini belum ada, namun begitu, peneliti sudah beberapa kali melakukan penelitian berkaitan dengan pemustaka sebagai pengguna *digital library* di perpustakaan dengan pendekatan yang hampir sama yakni *Technology Acceptance Model* (TAM).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yakni meneliti sekelompok manusia, suatu objek tertentu dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antara fenomena yang diteliti (Nasir, 2003: 54). Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memberi gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dan dari hasil penelitian ini biasanya diberupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subjek penelitian saat ini (Prasetyo, 2010: 42).

Pendapat lainnya mengatakan, penelitian dengan format deskriptif bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2006: 36).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan terkait dengan evaluasi sistem informasi perpustakaan ini bertempat di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan, Jebres Surakarta. Penelitian ini telah dilakukan mulai Bulan Mei 2017 hingga Bulan Oktober 2017.

C. Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi, kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil perilaku individual dan sebagai alat untuk wawancara (Creswell: 2010, 166).

Penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen tergantung pada jumlah variabel yang diteliti dan harus memiliki skala. Variabel sebagai konsep atau objek yang sedang diteliti memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri (Idrus, 2009: 124).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya terbagi menjadi beberapa sub-variabel dari teori EUCS. Berdasarkan teori atau model EUCS terdiri dari 5 sub variabel yakni:

1. Isi (*content*)
 - a) Sistem informasi perpustakaan menawarkan informasi berbagai pilihan
 - b) Isi dari sistem informasi sesuai yang diperlukan
 - c) Sistem informasi perpustakaan berisi informasi yang menarik
 - d) Sistem informasi menyediakan informasi secara memadai.
2. Keakuratan (*accuracy*)
 - a) Sistem informasi perpustakaan menyajikan informasi akurat
 - b) Informasi yang diperoleh dapat dipegangi/digunakan tanpa ragu
 - c) Keakuratan sistem informasi perpustakaan memberikan kepuasan
3. Bentuk (*format*) yaitu kemanfaatan format dan kejelasan format.
 - a) *Output* yang ditampilkan pada sistem informasi perpustakaan sangat berguna
 - b) Informasi yang ada di sistem informasi perpustakaan jelas.
4. Kemudahan (*Ease of Use*) di mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan,

dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya) yakni:

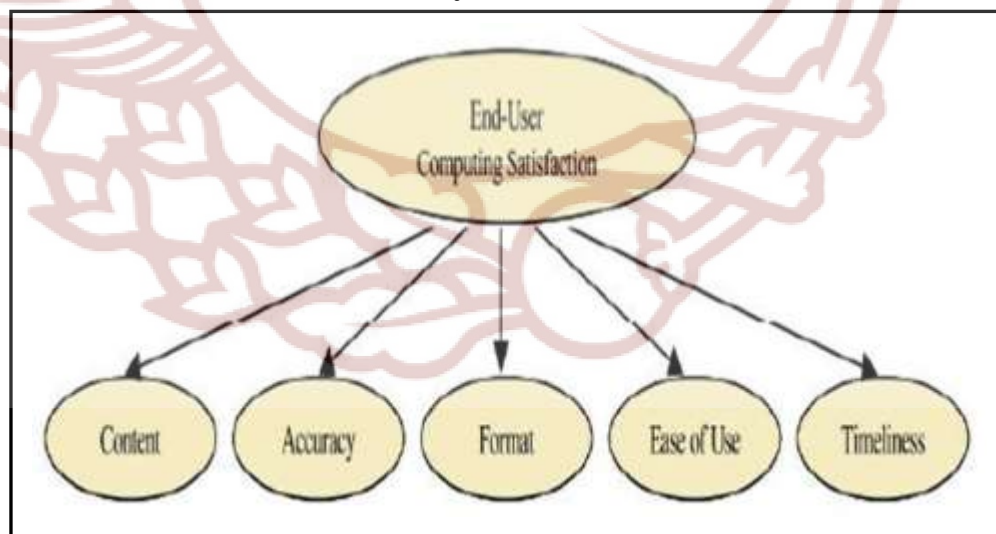
- a) Fitur sistem informasi perpustakaan mudah dipahami
- b) Sistem informasi perpustakaan mudah dioperasikan
- c) Sistem informasi perpustakaan mudah diakses
- d) Fasilitas pada Sistem Informasi Perpustakaan mudah dipahami
- e) Desain system informasi perpustakaan gampang/familier

5. Waktu (*timelines*)

- a) Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi yang diperlukan sangat cepat
- b) Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi terkini (*uptodate*).
- c) Sistem informasi memberikan informasi yang efisien dan efektif (Li Xiao and Subhasish Dasgupta, 2002: 1555)

Gambar 3.1 End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Instrument By. Doll & Torkzadeh 1988



Berdasarkan sub-variabel di atas dibuat indikator penelitian yang diuraikan dalam butir pernyataan sebaran kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden, kisi-kisi instrumen dari penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Jml
Sistem Informasi	<i>Content</i>	Ketersediaan informasi berbagai pilihan	1	4
		Kesesuaian isi dengan keperluan	2	
		Menyediakan isi yang menarik	3	
		Informasi yang memadai	4	
	<i>Accuracy</i>	Keakuratan data	5	3
		Informasi digunakan tanpa ragu	6	
		Memberikan kepuasan	7	
	<i>Format</i>	Kemanfaaaatan format	8	2
		Kejelasan format	9	
	<i>Ease of Use</i>	Fitur mudah dipahami	10	5
		Mudah dioperasikan	11	
		Mudah diakses	12	
		Fasilitas mudah dipahami	13	
		Sistem familier	14	
	<i>Timelines</i>	Ketepatan waktu	15	3
		Informasi yang <i>uptodate</i>	16	
		Informasi efektif dan efisien	17	

Sumber: (Li Xiao and Subhasish Dasgupta, 2002: 155)

D. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pengguna potensial yang Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta yang merupakan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Untuk memperoleh tanggapan dari responden, maka dari keseluruhan pengguna sistem maka diambil beberapa sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. *Simple random sampling* termasuk dalam metode sampling *probabilitas sampling*, dimana pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut.

Dalam penelitian ini target responden adalah pengguna sistem informasi (Sigilib) di Perpustakaan ISI Surakarta yang secara khusus kuisioner diberikan kepada pengguna potensial yang menggunakan sistem informasi. Pengguna potensial di ISI Surakarta adalah mahasiswa, karena terlihat sebagai pemustaka yang paling sering menggunakan sistem informasi.

**Tabel 3.2 Daftar Mahasiswa ISI Surakarta
Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017**

Smt.	Fakultas Seni Pertunjukan																								Jumlah		
	Karawitan			Pedalangan			Tari			Etno			Teater														
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml									L	P	Jml	
II	40	36	76	21	2	23	35	74	109	30	8	38	11	6	17										137	126	263
IV	51	19	70	19	0	19	30	75	105	30	10	40	10	11	21										140	115	255
VI	38	26	64	23	0	23	12	76	88	28	6	34	6	9	15										107	117	224
VIII	31	20	51	14	0	14	20	55	75	19	6	25	7	12	19										91	93	184
SM			0			0			0			0			0										0	0	0
VIII+	28	5	33	16	1	17	17	6	23	54	4	58	5	6	11										120	22	142
Jml	188	106	294	93	3	96	114	286	400	161	34	195	39	44	83										595	473	1068

Smt.	Fakultas Seni Rupa dan Desain																								Jumlah		
	Kriya Seni			TV & Film			SRM			DI			DKV			Fotografi			Keris			Batik					
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
II	6	13	19	29	30	59	32	9	41	26	23	49	35	11	46	26	16	42	6	0	6	0	24	24	160	126	286
IV	14	10	24	29	31	60	28	6	34	20	18	38	30	13	43	22	9	31	5	0	5	3	13	16	151	100	251
VI	16	8	24	27	31	58	17	9	26	18	23	41	32	22	54	13	10	23	7	0	7	1	16	17	131	119	250
VIII	19	5	24	22	29	51	14	4	18	12	16	28	25	16	42	8	14	22	5	0	5	3	9	12	109	93	202
SM			0			0			0			0			0			0			0		0	0	0	0	0
VIII+	23	8	31	49	24	73	28	4	32	43	10	53	14	18	32	7	2	9	2	1	3	2	8	10	168	75	243
Jml	78	44	122	156	145	301	119	32	151	119	90	209	137	80	217	76	51	127	25	1	26	9	70	79	719	513	1232
Jumlah Total																								1314	986	2300	

Sumber: (Bagian Akademik ISI Surakarta, 2017)

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non probabilitas dengan pendekatan *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2010: 23). Penentuan sampel menggunakan teknik slovin sebagai model perhitungan dalam menentukan sampel sebagai responden penelitian. Adapun rumus slovin dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Sample

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{2300}{1 + 2300 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 23}$$

$$n = \frac{2300}{24}$$

$n = 95,833$ dibulatkan menjadi 96 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam keperluan analisis data, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010: 199). Penelitian ini memerlukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi lapangan baik pada saat pra-penelitian maupun saat penelitian berlangsung, sehingga diperoleh data/fakta yang akurat. Dalam pengumpulan data ini, observasi yang dilakukan didukung dengan dokumen terhadap perilaku responden. Dalam observasi ini diterapkan suatu catatan lapangan (*field notes*).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Arikunto, 2010:194).

Sedangkan menurut Cristensen kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan persepsi dari responden tentang obyek penelitian (Arikunto, 2010: 230). Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan tertutup dan terbuka yang diberikan secara langsung kepada responden pengguna sistem informasi di Perpustakaan ISI Surakarta.

Kuesioner menggunakan jenis tertutup dengan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014: 186). Skala likert digunakan peneliti untuk melihat taraf kesetujuan atau ketidaksetujuan, dimana dalam kuesioner pada penelitian ini jawaban tersebut diberi nilai skor sebagai berikut :

- Jawaban Sangat Setuju diberi nilai 5
- Jawaban Setuju diberi nilai 4
- Jawaban Cukup diberi nilai 3
- Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

3. Studi Literatur

Cara ini dilakukan peneliti melalui pencatatan data literatur, mencermati arsip dan dokumentasi terkait penelitian ini. Pemahaman terhadap data dokumenter akan melengkapi data yang dimiliki peneliti sehingga dapat menjelaskan permasalahan penelitian secara terperinci. Melihat hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan orang lain yang terkait dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dalam mengamati data-data tercatat (*record*) yang kemudian digunakan sebagai data mengenai sesuatu hal meliputi

lokasi penelitian, profil perpustakaan tempat penelitian, sistem informasi perpustakaan dan struktur organisasi. Data yang diperoleh melalui kedua metode ini berfungsi untuk memperkuat data hasil wawancara dan pengamatan.

F. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- 1) Observasi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta
- 2) Menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk kuisisioner
- 3) Melakukan pretest
- 4) Mengevaluasi alat evaluasi (kuesioner) *reliable* dan *valid* untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya
- 5) Menyebarkan kuesioner
- 6) Olah data

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dari data yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2010: 244).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2010: 147).

Alat analisa untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir

sistem (*End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan ISI Surakarta adalah rumus, yaitu nilai yang diperoleh (n) dibagi dengan nilai total (N) dikali dengan 100 persen. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100 = P$$

Melalui rumus tersebut di atas, ditetapkan bahwa nilai terendah adalah 25% yang berarti responden 'sangat tidak setuju' dengan pertanyaan yang diajukan kepadanya. Nilai 50% menunjukkan 'tidak setuju', sementara 75 % menunjukkan bahwa responden 'setuju' dengan pernyataan yang diajukan kepadanya, dan nilai 100% menunjukkan respon 'sangat setuju'.

Skala interval di atas digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap perhitungan statistik yang diperoleh, yakni:

- Jika hasil perhitungan diperoleh angka antara 1% sampai 25% berarti hasil perhitungan diperoleh sebagian kecil, maka diinterpretasikan tingkat kepuasan sangat rendah.
- Jika hasil perhitungan diperoleh angka antara 26% sampai 50% berarti hasil perhitungan diperoleh hamper setengah, maka diinterpretasikan tingkat kepuasan rendah.
- Jika hasil perhitungan diperoleh angka antara 51% sampai 74% berarti hasil perhitungan diperoleh setengah, maka diinterpretasikan tingkat kepuasan sedang.
- Jika hasil perhitungan diperoleh angka antara 75% sampai 99% berarti hasil perhitungan diperoleh sebagian besar, maka diinterpretasikan tingkat kepuasan tinggi.
- Jika hasil perhitungan diperoleh angka 100% berarti hasil perhitungan diperoleh seluruhnya, maka diinterpretasikan tingkat kepuasan sangat tinggi.

Data yang telah dihitung kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, analisis data yang dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian dijabarkan secara deskriptif, sehingga dapat menggambarkan secara jelas keadaan dan fakta yang ada mengenai tingkat kepuasan pegawai dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan ISI Surakarta.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur pertanyaan yang ada pada kuesioner. Pertanyaan dinyatakan valid jika dapat mengungkapkan apa yang akan diukur. Kuesioner akan disebarkan pada seluruh responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 23 item.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi pearson product moment

x = nilai dalam distribusi variable x

y = nilai dalam distribusi variable y

n = banyaknya item dengan menggunakan level signivican 95 % atau $\alpha = 0,05$ maka :

r hitung > t tabel

r hitung < t tabel

Validitas alat ukur dilakukan dengan mencari harga korelasi antara bagian dari alat ukur secara keseluruhan, selanjutnya mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *pearson product moment*.

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering menggunakan bantuan *software* Microsoft Office Excel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS)

2. Uji Reabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2006: 154). Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ke-*ajeg*-an atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

Sama halnya dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas juga dapat dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Office Excel dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Namun, memang lebih mudah dan praktis jika menggunakan *software* SPSS.

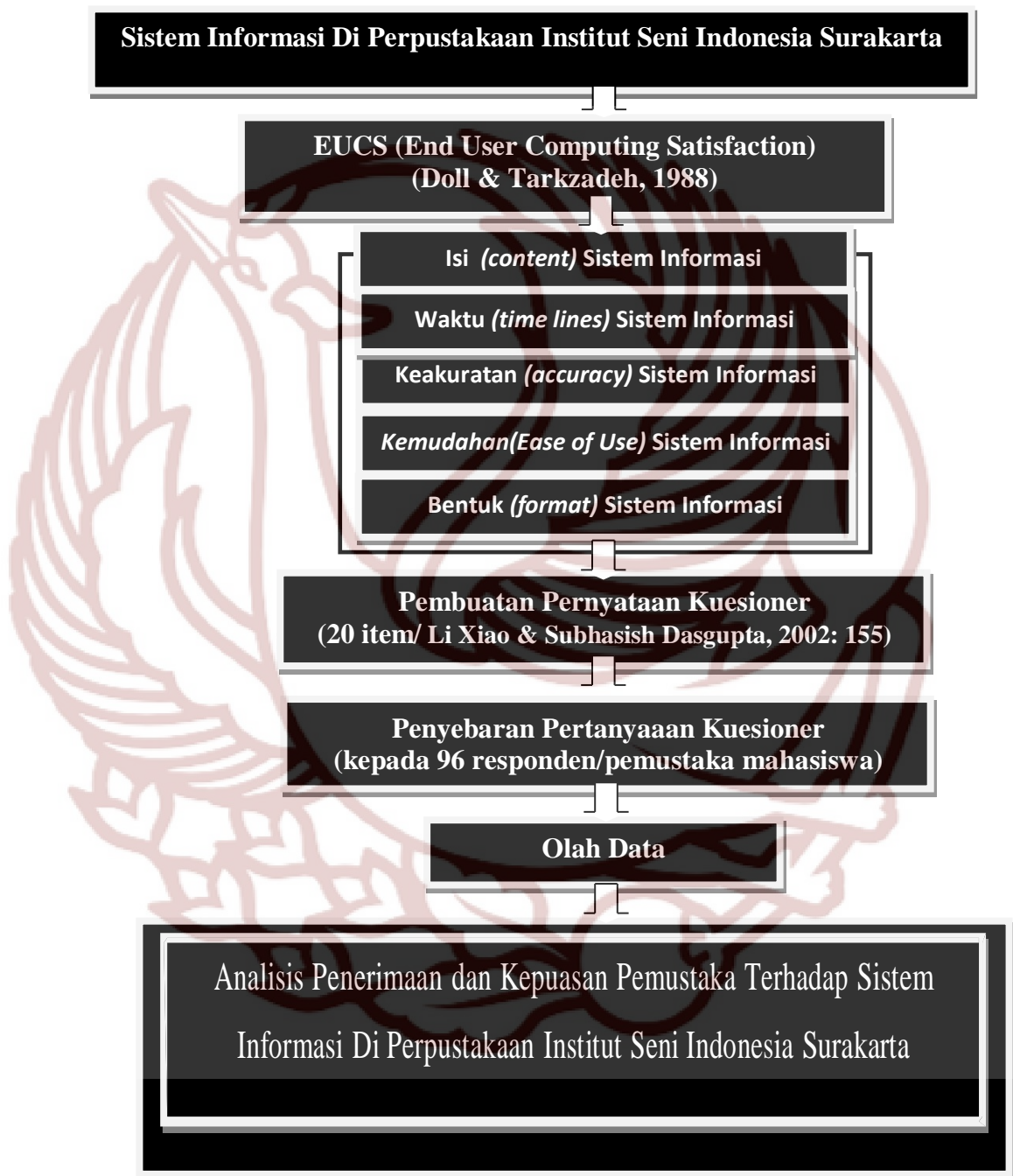
I. Hipotesis

Suatu sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada penggunanya. Dengan adanya kepuasan tersebut maka akan timbul kepuasan pada sistem yang digunakan dalam suatu organisasi. Pengukuran terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna akhir system dengan mengembangkan instrument yang terdiri dari 5 komponen: faktor isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam *model End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang meliputi 23 pertanyaan. Hipotesis yang diperoleh adalah: faktor isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan dan kepuasan penggunaan system informasi perpustakaan. Terdapat faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan ISI Surakarta

J. Prosedur Operasional Teori

Konsep yang dibangun oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini fokus pada penerimaan dan kepuasan sistem informasi perpustakaan. Indikator-indikator yang diajukan sebagai alat ukur disusun berdasarkan beberapa asumsi yang berasal dari teori pendukung. Hasil pengujian indikator tersebutlah yang nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai dasar melakukan analisis data untuk mencari kebenaran teori yang diujikan di lapangan. Data yang ada

ditafsirkan dan dideskripsikan agar dapat memberikan makna bagi hasil analisis penelitian. Adapun prosedur operasinal teorinya sebagai berikut:



BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat indikator yang ada pada kuesioner layak untuk diuji, berikut ini merupakan hasil uji validitas dari 20 pernyataan kuesioner penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Ket.
1	Ease of use 1	0,198	0,487	Valid
2	Ease of use 2	0,198	0,449	Valid
3	Ease of use 3	0,198	0,557	Valid
4	Ease of use 4	0,198	0,404	Valid
5	Ease of use 5	0,198	0,397	Valid
6	Content 1	0,198	0,603	Valid
7	Content 2	0,198	0,537	Valid
8	Content 3	0,198	0,735	Valid
9	Content 4	0,198	0,619	Valid
10	Accuracy 1	0,198	0,715	Valid
11	Accuracy 2	0,198	0,576	Valid
12	Accuracy 3	0,198	0,702	Valid
13	Form 1	0,198	0,427	Valid
14	Form 2	0,198	0,482	Valid
15	Timelines 1	0,198	0,666	Valid
16	Timelines 2	0,198	0,589	Valid
17	Timelines 3	0,198	0,608	Valid
18	Satisfaction 1	0,198	0,584	Valid
19	Satisfaction 2	0,198	0,620	Valid
20	Satisfaction 3	0,198	0,595	Valid

Uji validitas awal terhadap pertanyaan penelitian berpedoman pada nilai *r*-tabel yang digunakan untuk melihat kevaliditasan pertanyaan penelitian, dimana pertanyaan tersebut akan dikatakan valid dan layak menjadi instrumen penelitian apabila *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel (*r*-hitung > *r*-tabel) yaitu 0,198. Dari 20 pertanyaan penelitian yang telah dilakukan uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk analisis data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan disetiap dimensi yang dinyatakan valid pada saat uji validitas. Dari 20 pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan secara global yaitu dengan menghitung setiap dimensi guna melihat bahwa setiap pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas akan menunjukkan hasil positif (dapat diterima) dan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,324, sementara hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dimensi	<i>cronbach's alpha</i> (α)	Keterangan
Ease of Use	0,828	Reliabel (> 0,198)
Content	0,796	Reliabel (> 0,198)
Accuracy	0,822	Reliabel (> 0,198)
Format	0,851	Reliabel (> 0,198)
Timelines	0,805	Reliabel (> 0,198)
Satisfaction	0,809	Reliabel (> 0,198)

Dari tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner penelitian dinyatakan reliabel. Hal tersebut terjadi karena seluruh variabel memiliki nilai $\alpha > 0,198$, hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh dimensi valid untuk di uji.

B. ANALISIS DATA

1. Karakteristik Variabel *Ease of Use*

Variabel *Ease of Use* merupakan variabel yang difokuskan pada kemudahan pengguna sistem informasi perpustakaan dari sudut pandang pemustaka. Variabel ini terdiri dari 5 item pernyataan yang berisi tentang pengalaman pemustaka sebagai pengguna sistem informasi di perpustakaan. Berikut merupakan hasil analisis data terhadap variabel *Ease of Use*.

Tabel 4.3. Hasil Analisis Karakteristik Variabel *Ease of Use*

Karakteristik Variabel <i>Ease of Use</i>			
Indikator Pertanyaan	Hasil Analisis	Frekuensi	Prosentase
Pertanyaan 1	Kurang Setuju	15	15.6
	Setuju	77	80.2
	Sangat Setuju	4	4.2
Pertanyaan 2	Tidak Setuju	1	1
	Kurang Setuju	12	12.5
	Setuju	81	84.4
	Sangat Setuju	2	2.1
Pertanyaan 3	Tidak Setuju	5	5.2
	Kurang Setuju	19	19.8
	Setuju	66	68.8
	Sangat Setuju	6	6.3
Pertanyaan 4	Tidak Setuju	2	2.1
	Kuran Setuju	14	14.6

	Setuju	75	78.1
	Sangat Setuju	5	5.2
Pertanyaan 5	Tidak Setuju	3	3.1
	Kurang Setuju	18	18.8
	Setuju	68	70.8
	Sangat Setuju	7	7.3

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa muncul beberapa temuan menarik dari kelima pernyataan yang telah dijawab oleh seluruh responden, adapun temuan tersebut antara lain ;

- a. Pada pernyataan pertama tentang pemahaman pemustaka terhadap fitur sistem informasi perpustakaan diperoleh temuan bahwa 77 (80,2%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering mengakses sistem informasi perpustakaan sehingga responden merasakan kemudahan terhadap fitur dari sistem tersebut karena mudah dipahami.
- b. Pernyataan kedua tentang kemudahan pengoperasian sistem informasi perpustakaan diperoleh hasil bahwa 81 (84,4%) responden menjawab setuju, artinya bahwa responden dapat dengan mudah menggunakan sistem informasi perpustakaan. Akan tetapi temuan menarik muncul pada pernyataan kedua dimana terdapat 12 (12,5%) responden menjawab kurang setuju dan 1 (1%) menjawab tidak setuju, hal ini mengindikasikan bahwa bagi sebagian pengguna sistem informasi perpustakaan tidak memberikan kemudahan pengoperasian bagi pengguna.
- c. Pada pernyataan ketiga tentang kemudahan akses sistem informasi perpustakaan diperoleh temuan bahwa 66 (68,8%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan mudah dalam mengakses sistem informasi perpustakaan. Namun sebagian lagi ditemukan yakni 19 (19,8 %)

responden menjawab kurang setuju, hal ini dapat dikatakan responden masih merasakan kesulitan dalam mengakses sistem informasi perpustakaan.

- d. Pernyataan keempat tentang fasilitas sistem informasi perpustakaan, diperoleh hasil bahwa 75 (78,1%) responden menjawab setuju, artinya bahwa responden dapat dengan mudah menggunakan fasilitas system informasi perpustakaan. Akan tetapi temuan menarik muncul pada pernyataan keempat ini dimana terdapat 14 (14,6%) responden menjawab tidak setuju dan 2 (2,1%) menjawab tidak setuju, hal ini mengindikasikan bahwa bagi sebagian pengguna tidak memahami fasilitas pengoperasian sistem informasi.
- e. Pada pernyataan kelima tentang desain sistem informasi perpustakaan diperoleh temuan bahwa 68 (70,8%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan desain sistem informasi perpustakaan familiar. Namun sebagian lagi ditemukan yakni 18 (18,8 %) responden menjawab kurang setuju, hal ini dapat dikatakan responden masih kurang familiar terhadap sistem informasi perpustakaan.

2. Karakteristik *Content* (Isi)

Variabel *Content* difokuskan pada kualitas konten (isi) dari sistem informasi perpustakaan yang dilihat dari sudut pandang pemustaka. Variabel ini terdiri dari 4 item pernyataan berisi tentang pernyataan pemustaka sebagai pengguna sistem informasi perpustakaan. Berikut merupakan hasil analisis data terhadap variabel *Content*.

Tabel 4.4. Hasil Analisis Karakteristik Variabel *Content*

Karakteristik Variabel <i>Content</i>			
Indikator Pertanyaan	Hasil Analisis	Frekuensi	Prosentase
Pertanyaan 1	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	33	34.4
	Setuju	58	60.4
	Sangat Setuju	4	4.2
Pertanyaan 2	Tidak Setuju	3	3.1
	Kurang Setuju	26	27.1
	Setuju	62	64.6
	Sangat Setuju	5	5.2
Pertanyaan 3	Tidak Setuju	10	10.4
	Kurang Setuju	39	40.6
	Setuju	41	42.7
	Sangat Setuju	6	6.3
Pertanyaan 4	Kurang Setuju	31	32.3
	Setuju	61	63.5
	Sangat Setuju	4	4.2

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa muncul beberapa temuan menarik dari keempat pernyataan yang dijawab oleh responden, adapun temuan tersebut antara lain ;

- a. Pada pernyataan pertama tentang penawaran berbagai informasi dari sistem informasi perpustakaan diperoleh temuan 58 (60,4%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju adalah mereka yang merasakan adalah pilihan informasi yang diperoleh melalui sistem informasi perpustakaan. Akan tetapi temuan lain menunjukkan bahwa 33 (34,4%) responden menjawab kurang setuju, artinya bahwa terjadi pro dan kontra terhadap tawaran pilihan informasi dari sistem yang

dibuat perpustakaan. Sebagian responden yang kurang setuju terhadap pernyataan ini dapat dikatakan bahwa mereka merasa kurang puas terhadap pilihan informasi yang diperoleh dari sistem perpustakaan.

- b. Pada hasil analisis pernyataan kedua ditemukan 62 (64,6%) responden menjawab setuju, artinya bahwa responden tersebut beranggapan konten yang disajikan sistem informasi perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hasil lain menunjukkan bahwa 26 (27,1%) responden memberikan jawaban kurang setuju, artinya beberapa pengguna masih meragukan konten dari sistem informasi perpustakaan.
- c. Pada pernyataan ketiga tentang isi (*content*) yang menarik dari sistem informasi perpustakaan diperoleh temuan 41 (42,7%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju adalah mereka yang melihat isi (*content*) dalam sistem informasi perpustakaan menarik. Akan tetapi temuan lain menunjukkan bahwa 39 (40,6%) responden menjawab kurang setuju, artinya bahwa terjadi pro dan kontra terhadap isi (*content*) informasi dari sistem yang dibuat perpustakaan. Sebagian responden yang kurang setuju terhadap pernyataan ini dapat dikatakan bahwa mereka merasa kurang puas terhadap isi (*content*) informasi yang diperoleh dari sistem perpustakaan.
- d. Pada hasil analisis pernyataan keempat ditemukan 61 (63,5%) responden menjawab setuju, artinya bahwa responden tersebut beranggapan konten yang disajikan sistem informasi perpustakaan telah memadai dengan kebutuhan pemustaka. Hasil lain menunjukkan bahwa 31 (32,3%) responden memberikan jawaban kurang setuju, artinya beberapa pengguna masih merasakan bahwa sistem informasi perpustakaan belum memadai.

3. Karakteristik Variabel *Accuracy* (Ketepatan)

Variabel *Accuracy* difokuskan pada ketepatan sistem informasi perpustakaan dilihat dari sudut pandang pemustaka. Variabel ini terdiri dari 3 item pernyataan berisi tentang pernyataan pemustaka sebagai pengguna sistem informasi perpustakaan. Berikut merupakan hasil analisis data terhadap variabel *Accuracy*.

Tabel 4.5. Hasil Analisis Karakteristik Variabel *Accuracy*

Karakteristik Variabel <i>Accuracy</i>			
Indikator Pertanyaan	Hasil Analisis	Frekuensi	Prosentase
Pertanyaan 1	Tidak Setuju	8	8.3
	Kurang Setuju	39	40.6
	Setuju	46	47.9
	Sangat Setuju	3	3.1
Pertanyaan 2	Tidak Setuju	2	2.1
	Kurang Setuju	31	32.3
	Setuju	60	62.5
	Sangat Setuju	3	3.1
Pertanyaan 3	Tidak Setuju	6	6.3
	Kurang Setuju	38	39.6
	Setuju	47	49.0
	Sangat Setuju	5	5.2

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa muncul beberapa temuan menarik dari pernyataan yang dijawab oleh responden, adapun temuan tersebut antara lain ;

- a. Pada pernyataan pertama diperoleh temuan 46 (47,9%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden merasakan informasi yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan sangat akurat. Akan tetapi temuan lain menunjukkan

bahwa 39 (40,6%) responden menjawab kurang setuju, artinya sebagian pengguna lain kurang setuju terhadap akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan.

- b. Pada pernyataan kedua diperoleh temuan 60 (62,5%) responden menjawab setuju, artinya bahwa beberapa pemustaka yang berstatus responden penelitian menjawab bahwa informasi yang diperoleh dari sistem informasi perpustakaan merupakan informasi yang tepat guna atau dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhannya. Sementara hasil lain menunjukkan 31 (32,3%) responden memberikan jawaban kurang setuju, hal ini jelas menunjukkan masih ada beberapa pengguna perpustakaan yang meragukan ketepatan informasi dari sistem informasi perpustakaan.
- c. Pada pernyataan ketiga diperoleh temuan 47 (49%) responden menjawab setuju, artinya pengguna perpustakaan merasa puas terhadap akurasi informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi perpustakaan. Sementara di sisi lain terdapat 38 (39,6%) responden menjawab kurang setuju, artinya sebagian pengguna kurang setuju apabila dinyatakan bahwa informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi perpustakaan sudah akurat dan sesuai kebutuhan pengguna.

4. Karakteristik Variabel *Format* (Bentuk)

Variabel *format* difokuskan pada bentuk (layout) tampilan sistem informasi perpustakaan dilihat dari sudut pandang pemustaka. Variabel ini terdiri dari 2 item pernyataan berisi tentang pernyataan pemustaka sebagai pengguna sistem informasi perpustakaan. Berikut merupakan hasil analisis data terhadap variabel *format*.

Tabel 4.6. Hasil Analisis Karakteristik Variabel *Format*

Karakteristik Variabel <i>Format</i>			
Indikator Pertanyaan	Hasil Analisis	Frekuensi	Prosentase
Pertanyaan 1	Kurang Setuju	11	11.5
	Setuju	81	84.4
	Sangat Setuju	4	4.2
Pertanyaan 2	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	29	30.2
	Setuju	60	62.5
	Sangat Setuju	6	6.3

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa muncul beberapa temuan menarik dari pernyataan yang dijawab oleh responden, adapun temuan tersebut antara lain ;

- a. Pada pernyataan pertama diperoleh temuan 81 (84,4%) responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden merasakan tampilan luaran sistem (layout) yang ditampilkan sistem informasi perpustakaan sangat berguna bagi responden.
- b. Pernyataan kedua ditemukan 60 (62,5%) responden menjawab setuju, artinya sebagian pengguna merasa bahwa informasi yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan sangat jelas sehingga mudah dipahami pengguna.

5. Karakteristik Variabel *Timelines* (Ketepatan Waktu)

Variabel *timeline* difokuskan pada ketepatan waktu dari sistem informasi perpustakaan dilihat dari sudut pandang pemustaka. Variabel ini terdiri dari 3 item pernyataan berisi tentang pernyataan pemustaka sebagai pengguna sistem informasi perpustakaan. Berikut merupakan hasil analisis data terhadap variabel *timelines*.

Tabel 4.7. Hasil Analisis Karakteristik Variabel *Timelines*

Karakteristik Variabel <i>Timelines</i>			
Indikator Pertanyaan	Hasil Analisis	Frekuensi	Prosentase
Pertanyaan 1	Tidak Setuju	3	3.1
	Kurang Setuju	46	47.9
	Setuju	45	46.9
	Sangat Setuju	2	2.1
Pertanyaan 2	Kurang Setuju	34	35.4
	Setuju	58	60.4
	Sangat Setuju	4	4.2
Pertanyaan 3	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	19	19.8
	Setuju	71	74.0
	Sangat Setuju	5	5.2

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa muncul beberapa temuan menarik dari pernyataan yang dijawab oleh responden, adapun temuan tersebut antara lain ;

- a. Pada pernyataan pertama diperoleh temuan 46 (47,6%) responden menjawab kurang setuju terhadap kecepatan akses informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan masih belum puas terhadap kinerja sistem informasi perpustakaan terutama dari segi kecepatan informasi. Sementara hasil lain menunjukkan sebesar 45 (46,9%) responden menjawab setuju, artinya bahwa muncul dua persepsi berbeda dari responden terhadap kecepatan sistem informasi perpustakaan. Responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan pertama variabel *timelines* merupakan responden yang puas terhadap kinerja sistem informasi perpustakaan.

- b. Pernyataan kedua ditemukan 58 (46,9%) responden menjawab setuju, artinya responden merasa bahwa informasi yang diperoleh melalui sistem informasi perpustakaan sangat *up to date*.
- c. Pernyataan ketiga ditemukan 71 (74%) responden menyatakan setuju, artinya responden merasakan informasi yang diperoleh melalui sistem informasi perpustakaan sudah sangat efektif dan efisien sesuai kebutuhan pengguna.

6. Karakteristik Variabel *Satisfaction* (Kepuasan)

Variabel *satisfaction* difokuskan pada kepuasan terhadap sistem informasi perpustakaan dilihat dari sudut pandang pemustaka. Variabel ini terdiri dari 3 item pernyataan berisi tentang pernyataan pemustaka sebagai pengguna sistem informasi perpustakaan. Berikut merupakan hasil analisis data terhadap variabel *satisfaction*.

Tabel 4.8. Hasil Analisis Karakteristik Variabel *Satisfaction*

Karakteristik Variabel <i>Satisfaction</i>			
Indikator Pertanyaan	Hasil Analisis	Frekuensi	Prosentase
Pertanyaan 1	Kurang Setuju	26	27.1
	Setuju	64	66.7
	Sangat Setuju	6	6.3
Pertanyaan 2	Tidak Setuju	2	2.1
	Kurang Setuju	24	25.0
	Setuju	64	66.7
	Sangat Setuju	6	6.3
Pertanyaan 3	Kurang Setuju	35	36.5
	Setuju	55	57.3
	Sangat Setuju	6	6.3

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa muncul beberapa temuan menarik dari pernyataan yang dijawab oleh responden, adapun temuan tersebut antara lain ;

- a. Pada pernyataan pertama diperoleh temuan 64 (66,7%) responden menjawab setuju terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap kinerja sistem informasi perpustakaan. Hasil lain menunjukkan sebesar 26 (27,1%) responden menjawab kurang setuju, artinya bahwa masih ada pemustaka yang merasa kurang puas atas kinerja sistem informasi perpustakaan.
- b. Pernyataan kedua diperoleh hasil 64 (66,7%) responden memberikan jawaban setuju, artinya sebagian besar pemustaka merasakan senang terhadap sistem informasi perpustakaan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem informasi perpustakaan sepenuhnya diterima oleh pemustaka karena membantu dalam akses informasi di lingkungan perpustakaan.
- c. Pernyataan ketiga diperoleh hasil 55 (57,3%) responden menjawab setuju, artinya pemustaka telah merasakan kebutuhannya terhadap informasi yang diinginkan telah dapat dipenuhi oleh sistem informasi perpustakaan.

7. Kondisi Hubungan Antara *Ease of Use* dengan *Satisfaction*

Proses hitung berikutnya adalah melihat hubungan antar variabel terhadap variabel *satisfaction* (kepuasan). Uji korelasi pertama dilakukan pada variabel *Ease of Use* terhadap *satisfaction*, dimana uji korelasi pada masing-masing pernyataan dinyatakan berhasil apabila dihasilkan nilai signifikan $< 0,05$. Berikut merupakan hasil analisis uji korelasi terhadap variabel *ease of use* terhadap *satisfaction*.

Tabel 4.9. Hasil Uji Korelasi *Ease Of Use* Terhadap *Satisfaction*

<i>Ease of Use</i>	<i>Satisfaction</i>	Hasil Perhitungan		Keterangan
		Pearson C.	Sig	
EOU_1	Satis_3	0,279	0,006	Signifikan
EOU_2	Satis_1	0,257	0,012	Signifikan
EOU_2	Satis_3	0,233	0,022	Signifikan
EOU_3	Satis_1	0,398	0,000	Signifikan
EOU_3	Satis_3	0,310	0,002	Signifikan
EOU_4	Satis_2	0,278	0,006	Signifikan
EOU_5	Satis_1	0,242	0,017	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara kemudahan yang diberikan sistem informasi perpustakaan dengan kepuasan pengguna, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi beberapa pernyataan bernilai $< 0,05$. Adapun hasil analisis uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut ;

- Kemudahan pengoperasian sistem, kemudahan akses, dan desain sistem yang familiar berkaitan terhadap kepuasan pemustaka saat menggunakan sistem informasi perpustakaan. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara EOU_1 , EOU_3 dan EOU_5 terhadap pernyataan SATIS_1.
- Fasilitas sistem yang mudah dipahami dapat membuat pemustaka merasa senang menggunakan sistem informasi perpustakaan, hal ini diperkuat dengan hasil uji korelasi yaitu EOU_4 memiliki hubungan terhadap SATIS_2.
- Fitur sistem yang mudah dipahami, kemudahan pengoperasian sistem dan kemudahan akses berkaitan terhadap persepsi positif pemustaka dalam hal informasi yang diberikan sistem informasi perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini didukung dengan temuan dari hasil uji korelasi yaitu EOU_1, EOU_2 dan EOU_3 memiliki hubungan terhadap SATIS_3 karena memiliki nilai signifikan $< 0,05$.

8. Kondisi Hubungan Antara *Content* dengan *Satisfaction*

Uji korelasi selanjutnya dilakukan pada variabel *content* terhadap *satisfaction*, dimana uji korelasi pada masing-masing pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil analisis uji korelasi terhadap variabel *content* terhadap *satisfaction*.

Tabel 4.10. Hasil Uji Korelasi *Content* Terhadap *Satisfaction*

<i>Content</i>	<i>Satisfaction</i>	Hasil Perhitungan		Keterangan
		Pearson C.	Sig	
Cont_1	Satis_1	0,291	0,004	Signifikan
Cont_2	Satis_1	0,253	0,021	Signifikan
Cont_3	Satis_1	0,456	0,000	Signifikan
Cont_4	Satis_1	0,303	0,003	Signifikan
Cont_1	Satis_2	0,404	0,000	Signifikan
Cont_2	Satis_2	0,287	0,005	Signifikan
Cont_3	Satis_2	0,417	0,000	Signifikan
Cont_4	Satis_2	0,426	0,000	Signifikan
Cont_1	Satis_3	0,210	0,040	Signifikan
Cont_2	Satis_3	0,291	0,004	Signifikan
Cont_3	Satis_3	0,354	0,000	Signifikan
Cont_4	Satis_3	0,298	0,003	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara konten yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan dengan kepuasan pengguna, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi beberapa pernyataan bernilai $< 0,05$. Adapun hasil analisis uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Adanya pilihan informasi, konten sesuai kebutuhan, informasi yang menarik dan adanya informasi yang memadai berkaitan terhadap kepuasan pemustaka saat menggunakan sistem informasi perpustakaan meliputi kepuasan menggunakan sistem, kesenangan mengaplikasikan sistem informasi perpustakaan dan informasi telah sesuai kebutuhan. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel

content memiliki hubungan dengan seluruh pernyataan pada variabel *satisfaction*.

9. Kondisi Hubungan Antara *Accuracy* dengan *Satisfaction*

Uji korelasi selanjutnya dilakukan pada variabel *accuracy* terhadap *satisfaction*, dimana uji korelasi pada masing-masing pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil analisis uji korelasi terhadap variabel *accuracy* terhadap *satisfaction*.

Tabel 4.11. Hasil Uji Korelasi *Accuracy* Terhadap *Satisfaction*

<i>Accuracy</i>	<i>Satisfaction</i>	Hasil Perhitungan		Keterangan
		Pearson C.	Sig	
Accuracy_1	Satis_1	0,341	0,001	Signifikan
Accuracy_2	Satis_1	0,248	0,015	Signifikan
Accuracy_3	Satis_1	0,269	0,008	Signifikan
Accuracy_1	Satis_2	0,388	0,000	Signifikan
Accuracy_2	Satis_2	0,425	0,000	Signifikan
Accuracy_3	Satis_2	0,506	0,000	Signifikan
Accuracy_1	Satis_3	0,424	0,000	Signifikan
Accuracy_2	Satis_3	0,325	0,001	Signifikan
Accuracy_3	Satis_3	0,348	0,001	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara ketepatan sistem informasi perpustakaan dengan kepuasan pengguna, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi beberapa pernyataan bernilai $< 0,05$. Adapun hasil analisis uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut ; Akurasi informasi, informasi tepat guna, dan kepuasan pengguna terhadap akurasi informasi terkait dengan adanya kepuasan pemustaka saat menggunakan sistem informasi perpustakaan yang meliputi kepuasan menggunakan sistem, kesenangan mengaplikasikan sistem informasi perpustakaan dan informasi telah sesuai kebutuhan. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel *accuracy* memiliki hubungan dengan seluruh pernyataan pada variabel *satisfaction*.

10. Kondisi Hubungan Antara *Format* dengan *Satisfaction*

Uji korelasi selanjutnya dilakukan pada variabel *format* terhadap *satisfaction*, dimana uji korelasi pada masing-masing pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil analisis uji korelasi terhadap variabel *format* terhadap *satisfaction*.

Tabel 4.12. Hasil Uji Korelasi *Format* Terhadap *Satisfaction*

<i>Format</i>	<i>Satisfaction</i>	Hasil Perhitungan		Keterangan
		Pearson C.	Sig	
Format_1	Satis_2	0,293	0,004	Signifikan
Format_2	Satis_2	0,375	0,000	Signifikan
Format_2	Satis_3	0,230	0,024	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara format (tampilan layout) dari sistem informasi perpustakaan dengan kepuasan pengguna, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi beberapa pernyataan bernilai $< 0,05$. Adapun hasil analisis uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Adanya tampilan menarik dan bermanfaat serta tampilan informasi yang jelas memiliki hubungan dengan kepuasan pemustaka terutama terhadap perasaan senang dari pemustaka saat menggunakan sistem informasi perpustakaan. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa *FORMAT_1* dan *FORMAT_2* berhubungan dengan *SATIS_2*. Adapun hasil analisis uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Adanya informasi yang ditampilkan secara jelas oleh sistem informasi perpustakaan memberikan persepsi positif dari pemustaka karena informasi yang disajikan oleh sistem mampu memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa *FORMAT_2* memiliki hubungan dengan *SATIS_2*.

11. Kondisi Hubungan Antara *Timelines* dengan *Satisfaction*

Uji korelasi selanjutnya dilakukan pada variabel *timelines* terhadap *satisfaction*, dimana uji korelasi pada masing-masing pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil analisis uji korelasi terhadap variabel *timelines* terhadap *satisfaction*.

Tabel 4.13. Hasil Uji Korelasi *Timelines* Terhadap *Satisfaction*

<i>Timelines</i>	<i>Satisfaction</i>	Hasil Perhitungan		Keterangan
		Pearson C.	Sig	
Timelines_1	Satis_1	0,474	0,000	Signifikan
Timelines_2	Satis_1	0,416	0,000	Signifikan
Timelines_3	Satis_1	0,326	0,001	Signifikan
Timelines_1	Satis_2	0,285	0,005	Signifikan
Timelines_2	Satis_2	0,427	0,000	Signifikan
Timelines_3	Satis_2	0,392	0,000	Signifikan
Timelines_1	Satis_3	0,450	0,000	Signifikan
Timelines_2	Satis_3	0,360	0,000	Signifikan
Timelines_3	Satis_3	0,391	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara *timelines* ketepatan waktu dari sistem informasi perpustakaan dengan kepuasan pengguna, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi beberapa pernyataan bernilai $< 0,05$. Adapun hasil analisis uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Kecepatan sistem informasi perpustakaan dalam memberikan informasi, kemutakhiran informasi, dan efektifitas serta efisiensi informasi yang ditawarkan sistem informasi perpustakaan menimbulkan adanya hubungan dengan kepuasan pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari uji korelasi yang menunjukkan seluruh pernyataan pada variabel *timelines* memiliki nilai signifikan terhadap semua pernyataan pada variabel *satisfaction*.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN

Sistem Informasi perpustakaan di Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sudah berjalan dengan baik, selain itu dari pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan sistem telah diterima dengan baik oleh pemustaka dan pemustaka menyatakan puas terhadap sistem yang ada. Namun dalam penelitian ini juga telah ditemukan faktor-faktor yang mendukung maupun faktor-faktor yang menghambat sistem informasi perpustakaan ini.

Faktor pendukung sistem informasi perpustakaan sehingga dapat berjalan dengan baik antara lain, sudah terdapat anjungan penelusuran informasi yang ada berbagai tempat seperti di ruang atau *lobby* gedung di ISI Surakarta dan di setiap perpustakaan yang ada di ISI Surakarta. Hal ini akan memudahkan pemustaka melakukan penelusuran informasi yang ada pada sistem informasi perpustakaan.

Sedangkan faktor penghambat sistem informasi perpustakaan sehingga belum bisa berjalan dengan baik antara lain; kurang sosialisasi sistem informasi yang telah dimiliki Perpustakaan ISI Surakarta. Waktu yang sering digunakan sosialisasi perpustakaan kepada pemustaka sangat sedikit yakni hanya sekitar 15 menit pada saat orientasi mahasiswa baru dan dilakukan satu kali kegiatan dalam satu tahun. Faktor lainnya yang sangat signifikan yakni faktor keakuratan sistem, sering sekali ditemukan kurang keakuratan antara informasi yang ada pada sistem dengan informasi yang ada di rak buku. Hal ini kemungkinan karena Perpustakaan ISI Surakarta belum pernah melakukan *stock opname* atau kegiatan pengecekan data tertulis dengan data atau dokumen yang ada pada rak buku (kenyataannya). Faktor kecepatan akses informasi, internet di ISI Surakarta selain menggunakan kabel juga menggunakan sarana WIFI. Namun, kekuatan sinyal WIFI yang ada di wilayah atau gedung di ISI Surakarta belum semuanya kuat. Untuk itu diharapkan diadakan penambahan kekuatan sinyal WIFI di sekitar gedung ISI Surakarta sehingga akan menambah kecepatan akses.

BAB V. PENUTUP

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi perpustakaan berbasis web di Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta telah diterima dengan baik oleh pemustaka dalam hal ini mahasiswa di ISI Surakarta. Melalui model analisis *end user computing satisfaction* (EUCS) dapat dikatakan bahwa pemustaka sudah cukup puas menggunakan sistem informasi perpustakaan yang ada. Pemustaka secara umum juga sudah merasakan manfaat yang tinggi dengan adanya sistem informasi perpustakaan.

Namun masih ditemukan pernyataan pemustaka pada dimensi keakuratan (*accuracy*) pemustaka merasa kurang puas dengan kinerja sistem karena informasi yang ada pada sistem tidak sesuai dengan kenyataan yang ada salah satunya adalah informasi akan ketersediaan koleksi pada sistem informasi dengan yang ada pada rak buku. Selain itu sistem informasi perpustakaan jika dilihat dari dimensi kecepatan (*timelines*) juga masih kurang, hal ini dapat dilihat dari pernyataan kurang setuju pemustaka terhadap dimensi kecepatan tersebut di atas. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan dan pengembangan sistem informasi yang lebih baik lagi dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang ada mengingat sistem informasi Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta berbasis web ini juga masih dalam tahap pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. (2010) *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi 3. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Davis, Gordon B. (1988) *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Fuandara, R. Lalan dan Ade H. (2012) *Buku Panduan Otomasi Perpustakaan*. Surakarta: ISI Press.
- Hartono, Jogyanto, M. (2005). *Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi II. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://sipadu.isi-ska.ac.id/sigilib/cari.php> (2017)
- Idrus, Muhammad. (2000) *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Indrajit, Richardus Eko. (2000) *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Istiarti, Atin .(2016) Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Technology Acceptance Model* Dan *End-User Computing Satisfaction* Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Itmamudin. (2014). Analisis *Kepuasan Pengguna OPAC dan Dampaknya Terhadap Loyalitas di Perpustakaan STAIN Salatiga* , Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Kristyanto, Dian. (2016) Analisis Pengaruh *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Kumorotomo, Wahyudi dan Margono, Subando Agus. (1994) *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nasir, Moh. (2003) *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pramesti, Kiki Ayu. (2014). *Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan HOT-FIT Model di Kota Surabaya*”, Tesis (tidak diterbitkan), Surabaya : Universitas Airlangga, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.

Prasetyo, Bambang. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* .Jakarta: Rajawali Press.

Purwanto, “*Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010)

Sekundera, Charlesto P.L. (2006) Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank Abc. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro. Diakses melalui <http://eprints.undip.ac.id/> 2017

Sugiyono. (2014) “*Metode Penelitian Manajemen : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi (Mix Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*”, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010) *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sulistyo-Basuki. (1991) *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia.

Wahyudi, J.B. (1992) *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: Gramedia.

Xiao, Li and Dasgupta, Subhasish. (2002), *Measurement Of User Satisfaction Withweb-Based Information Systems:An Empirical Study*. *Eighth Americas Conference on Information Systems*, George Washington University.

Zwass, Vladimir. (1997) *Foundations of Information Systems*. Boston: Irwin McGraw-Hill.



LAMPIRAN

Lampiran Biodata Peneliti

1.	Nama	M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
2.	Jabatan Fungsional	Pustakawan Ahli Muda
3.	Jabatan struktural	-
4.	NIP	197706292005011001
5.	Tempat Tanggal Lahir	Sleman, 29 Juni 1977
6.	Alamat Rumah	Kauman RT.008/003 Masaran Sragen Jateng.
7.	Telpon/Faks/HP	085642370005
8.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kertingan, Jebres Surakarta 57126
9.	Telpon/Faks/	(0271) 647658 / (0271) 647175
10.	Alamat e-mail	ali_enhai@yahoo.com

A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Nusantara Bandung	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Bidang Ilmu	Ilmu Perpustakaan	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2015/2016 (belum lulus)
Judul Skripsi/Thesis	Aplikasi Elektronik Mail Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan di STT Telkom Bandung	Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan
Nama Pembimbing	Dr. Yosol Iriantara	Dr. Nurdin Laugu

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	2016	Digitalisasi Naskah Kuno Koleksi Museum Radya Pustaka Surakarta	DIPA	45.000.000

C. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
	2015	<i>Penerapan Senyum Pustakawan Sebagai Keterampilan Sosial di Perpustakaan</i>	XI Nomor 2 2015	Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (UGM)

D. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmah	Waktu dan Tempat
1.	Congress of Southeast Asian Librarians (CONSAL XVI, 2015)	<i>Preservation Of Ancient Manuscripts Radya Pustaka Museum In Central Java Indonesia</i>	12 Juni 2015, Bangkok International Trade and Exhibition Centre (BITEC), Thailand

2.	Pelatihan Manajemen Pengelolaan dan Pemberdayaaan Budaya Literasi	<i>Manajemen Perpustakaan Sekolah</i>	18 November 2015, Gedung PC NU Kab. Tegal Jawa Tengah
----	--	---	---

E. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1.	Pustakawan Berprestasi 2	Institut Seni Indonesia Surakarta	2015
2.	Pustakawan Berprestasi 2	Institut Seni Indonesia Surakarta	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Pemula.

Surakarta, 16 Mei 2017
Pengusul,

M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
NIP. 197706292005011001

Lampiran 3. Surat Pernyataan Peneliti Pemula



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Surakarta 57126, Telp. 647658 Fax. 646175; www.isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN PEMULA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
NIP : 197706292005011001
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan Fungsional : Pustakawan Muda

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian pemula saya dengan judul: **Analisis Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta** yang diusulkan dalam skim Penelitian Pemula untuk tahun anggaran: 2017 bersifat *original* dan *belum pernah* dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian pemula yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 16 Mei 2017

Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian

Yang menyatakan,

Taufik Murtono, M.Sn
NIP. 197003152005011001

M. Ali Nurhasan Islamy, S.Sos
NIP. 197706292005011001

KUISIONER PENELITIAN



**LPPMP INSTITUT SENI
INDONESIA SURAKARTA**

Hari/Tanggal :

No. Kuisisioner :

Dengan hormat,

Kuisisioner ini ditujukan untuk keperluan penelitian dengan judul: “**Analisis Penerimaan dan Kepuasan Pemustaka terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta**”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuisisioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Salam,

M. Ali Nurhasan Islamy

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Isikan identitas Anda pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban pada kuisisioner: STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)
3. Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang menurut Anda sesuai

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki- laki

☐ Perempuan

A. Pernyataan Variabel *Perceived Ease Of Use* (EOU)/ Kemudahan

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Fitur sistem informasi perpustakaan mudah dipahami					
2	Sistem informasi perpustakaan mudah dioperasikan					
3	Sistem informasi perpustakaan mudah diakses					
4	Fasilitas sistem informasi perpustakaan mudah dipahami					
5	Desain sistem informasi perpustakaan gampang /familiar					

B. Pernyataan untuk variabel *Content* (Isi)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem informasi menawarkan informasi berbagai pilihan					
2	Isi dari sistem informasi perpustakaan sesuai dengan yang saya perlukan					
3	Sistem informasi perpustakaan informasi yang menarik					
4	Sistem informasi menyediakan informasi yang memadai					

C. Pernyataan untuk variabel *Accuraccy* (Ketepatan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem informasi perpustakaan menyajikan informasi yang akurat					
2	Informasi yang diperoleh dapat dipegangi/digunakan tanpa ragu					
3	Keakuratan sistem informasi perpustakaan memberikan kepuasan untuk saya					

D. Pernyataan untuk variabel *Format* (Bentuk)

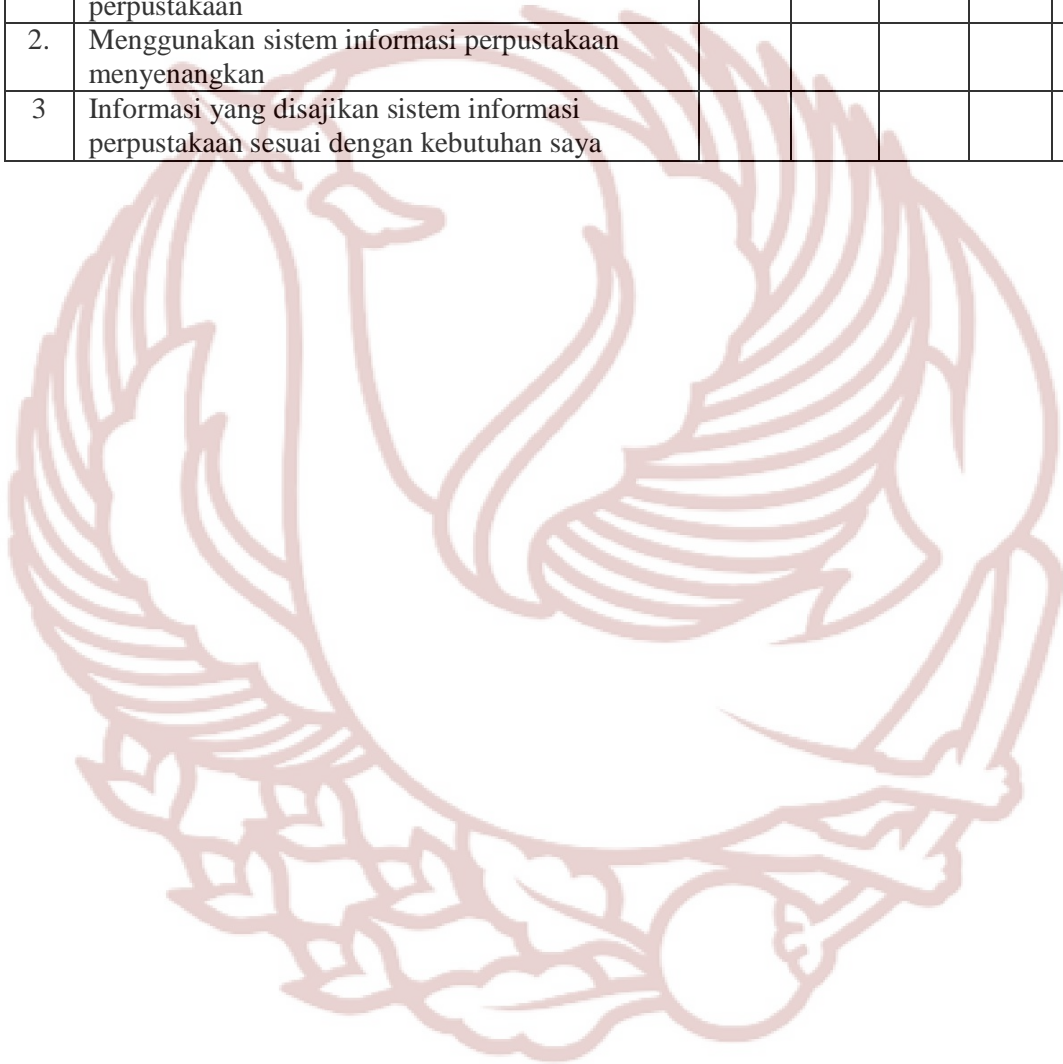
No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	<i>Output</i> yang ditampilkan pada sistem informasi perpustakaan sangat berguna untuk saya					
2	Informasi yang ada di sistem informasi perpustakaan menurut saya sangat jelas					

E. Pernyataan untuk variabel *Timeliness* (Ketepatan waktu)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi yang saya perlukan sangat cepat					
2	Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi terkini untuk saya					
3	Sistem informasi memberikan informasi yang efektif dan efisien					

F. Pernyataan untuk variabel *Satisfaction* (Kepuasan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya puas menggunakan sistem informasi perpustakaan					
2.	Menggunakan sistem informasi perpustakaan menyenangkan					
3	Informasi yang disajikan sistem informasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan saya					



**FOTO KEGIATAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN DI ISI SURAKARTA**

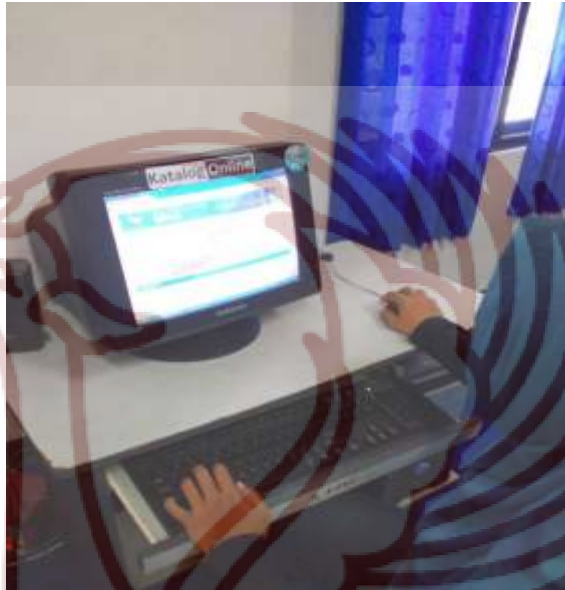


Foto: Ali, 2017

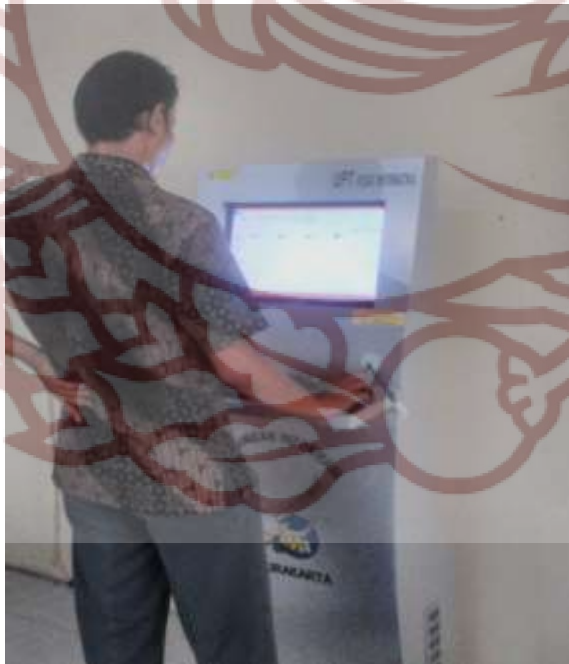


Foto: Ali, 2017



Foto: Ali, 2017



Foto: Ali, 2017



Foto: Ali, 2017



Foto: Ali, 2017